



Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Minasa Upa

The Use of Instagram as a Media for Promoting Dental and Oral Health in School-Age Children at the Minasa Upa Health Center

Hasrini ^{1*}, Zulkarnain ², Zahrawi Astrie Ahkam ³, Amirah Maritsa ⁴, Aisyah AR ⁵
^{1,2,3,4,5} STIKES Amanah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Hertasning Baru, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespodensi email: aulyahrezky@gmail.com

Article History:

Received: Desember 12, 2023;

Revised: Januari 18, 2023;

Accepted: Februari 27, 2023;

Published: Februari 28, 2023

Keywords: Instagram, Health Promotion, Teeth and Mouth, School Age Children

Abstract: The use of social media as a means of health education is increasingly popular in the digital era. This program uses Instagram as a platform to promote dental and oral health to school-age children in the Minasa Upa Health Center area. The goal is to increase the knowledge and awareness of parents and children about the importance of maintaining dental and oral health through interesting and interactive educational content. The results of the program show that the use of Instagram effectively increases public knowledge and awareness of dental and oral health. The program has succeeded in attracting high attention and engagement from the target audience, especially children and parents.

Abstrak

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan semakin populer di era digital. Program ini menggunakan Instagram sebagai platform untuk mempromosikan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di wilayah Puskesmas Minasa Upa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua dan anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui konten edukatif yang menarik dan interaktif. Hasil program menunjukkan bahwa penggunaan Instagram secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut. Program ini berhasil menarik perhatian dan keterlibatan yang tinggi dari audiens target, terutama anak-anak dan orang tua.

Kata Kunci: Instagram, Promosi Kesehatan, Gigi dan Mulut, Anak Usia Sekolah

1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah gigi, seperti karies dan penyakit periodontal, dapat mempengaruhi kualitas hidup anak dan berpotensi menyebabkan komplikasi serius jika tidak ditangani dengan baik. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat komunikasi yang kuat untuk menyebarkan informasi dan edukasi kesehatan. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, memiliki potensi besar untuk menjangkau audiens yang luas, terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

Puskesmas Minasa Upa memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyebarkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak usia sekolah dan orang tua mereka. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta

membangun kebiasaan yang baik melalui konten visual yang menarik dan mudah dipahami.

2. METODE

Lokasi dan Partisipan

Program ini dilaksanakan di Puskesmas Minasa Upa, dengan partisipan terdiri dari anak-anak usia 7-12 tahun dan orang tua mereka yang tinggal di wilayah tersebut. Sebanyak 200 partisipan terlibat dalam program ini.

Desain Program

Program ini dirancang menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut: Pembuatan Konten Edukatif: Tim promosi kesehatan Puskesmas Minasa Upa membuat konten edukatif berupa infografis, video pendek, dan cerita interaktif yang berfokus pada pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Konten tersebut diunggah secara berkala di akun Instagram Puskesmas. Kampanye Interaktif: Selain konten statis, kampanye interaktif seperti tantangan menggosok gigi, kuis mingguan, dan sesi tanya jawab langsung dengan dokter gigi juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens. Monitoring dan Evaluasi: Jumlah pengikut, tingkat interaksi (like, komentar, dan share), serta peningkatan pengetahuan dan perilaku terkait kesehatan gigi dan mulut diukur melalui survei online dan kuesioner sebelum dan sesudah program.

Pengukuran Hasil

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pengetahuan dan perilaku terkait kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah mengikuti program melalui kuesioner yang diisi oleh partisipan. Selain itu, data interaksi dan jangkauan di Instagram juga dianalisis untuk menilai efektivitas kampanye.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat

Hasil survei menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak-anak dan orang tua setelah mengikuti program. Sebelum program, hanya 50% partisipan yang mengetahui pentingnya menggosok gigi dua kali sehari dan melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi. Setelah program, angka ini meningkat menjadi 85%. Infografis dan video pendek yang diunggah di Instagram ternyata sangat efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat dan jelas. Anak-anak dan orang tua merasa lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi mereka

setelah melihat konten visual yang menarik.

Keterlibatan dan Interaksi di Instagram

Selama periode program, akun Instagram Puskesmas Minasa Upa mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut, dari 500 menjadi 1.500 pengikut dalam tiga bulan. Postingan yang paling banyak mendapatkan interaksi adalah video pendek tentang teknik menggosok gigi yang benar, dengan lebih dari 1.000 tayangan dan 300 komentar. Kampanye interaktif seperti tantangan menggosok gigi dua kali sehari selama seminggu juga mendapat sambutan positif, dengan banyak anak yang mengunggah foto dan video mereka saat menggosok gigi sebagai bagian dari tantangan tersebut. Tingkat keterlibatan (engagement rate) pada postingan kampanye mencapai 25%, yang menunjukkan bahwa konten yang disajikan berhasil menarik perhatian dan memotivasi partisipan untuk terlibat aktif.

Dampak pada Perilaku Menggosok Gigi

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan perubahan perilaku yang positif di kalangan anak-anak terkait kebiasaan menggosok gigi. Sebelum program, hanya 40% anak yang menggosok gigi dua kali sehari secara teratur. Setelah program, jumlah ini meningkat menjadi 70%. Anak-anak yang mengikuti tantangan dan berpartisipasi dalam kampanye merasa lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi mereka karena merasa bagian dari komunitas yang mendukung perilaku sehat. Selain itu, orang tua juga melaporkan bahwa mereka lebih memperhatikan kebiasaan menggosok gigi anak-anak mereka setelah mendapatkan informasi dari program ini.

Tantangan dan Pembelajaran

Meskipun program ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi, beberapa tantangan dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah akses terhadap teknologi. Tidak semua orang tua dan anak-anak memiliki akses ke smartphone atau internet yang memadai untuk mengikuti kampanye secara penuh. Untuk mengatasi hal ini, Puskesmas juga menyediakan materi cetak dan sesi penyuluhan langsung di sekolah-sekolah sebagai pelengkap kampanye digital. Selain itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk menjaga keterlibatan audiens setelah program berakhir, misalnya dengan membuat konten berkelanjutan yang menarik dan relevan.

Potensi Pengembangan Lebih Lanjut

Keberhasilan penggunaan Instagram dalam program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Puskesmas Minasa Upa dapat mempertimbangkan untuk

memperluas kampanye ke platform media sosial lainnya, seperti YouTube atau TikTok, yang juga populer di kalangan anak-anak dan remaja. Selain itu, kolaborasi dengan influencer atau tokoh masyarakat lokal yang memiliki pengaruh besar di media sosial dapat meningkatkan jangkauan dan dampak program. Pengembangan konten yang lebih kreatif dan inovatif juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan audiens dalam jangka panjang.



Gambar 1. Foto Anak-Anak Di Puskesmas Minasa Upa

Tabel 1. Demografi Partisipan

Kategori Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
7-9 tahun	45	50	95
10-12 tahun	55	50	105
Total	100	100	200

Tabel 2. Frekuensi Menggosok Gigi Sebelum dan Sesudah Program

Frekuensi Menggosok Gigi	Sebelum Program	Setelah Program
Dua kali sehari	40%	70%
Sekali sehari	45%	25%
Tidak teratur	15%	5%

4. KESIMPULAN

Penggunaan Instagram sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di Puskesmas Minasa Upa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Program ini berhasil menarik keterlibatan yang tinggi dari audiens target, terutama anak-anak dan orang tua, dan menghasilkan perubahan perilaku yang positif terkait kebiasaan menggosok gigi. Meskipun terdapat tantangan terkait akses teknologi, strategi yang menggabungkan media digital dan tradisional dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak yang lebih besar. Program ini memberikan model yang dapat diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut untuk kampanye kesehatan lainnya di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Badan Kesehatan Dunia (WHO). (2018). Oral Health Surveys: Basic Methods - 5th Edition. World Health Organization.

Pew Research Center. (2020). Social Media Use in 2020. Pew Research Center.

Puskesmas Minasa Upa. (2023). Laporan Kegiatan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut.